

PENGARUH TAYANGAN DRAMA KOREA TERHADAP KARAKTER REMAJA DI MTSN 1 JEPARA

Oleh : Zamira Amirova
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Di zaman globalisasi sekarang ini semakin banyak teknologi yang berkembang untuk mendapatkan informasi dengan cara beragam, mulai dari audio atau visual. Informasi juga dapat disampaikan melalui berbagai bentuk media, salah satunya adalah tayangan drama. Tayangan drama dapat dijadikan media informasi untuk mengetahui yang sedang trend pada zamannya. Salah satu jenis tayangan drama adalah drama Korea, dimana karakter pemain yang disukai oleh banyak para remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pengaruh tayangan drama Korea terhadap karakter remaja di MTsN 1 Jepara.

kata kunci : Drama Korea, Karakter, Remaja

Latar Belakang

Di zaman globalisasi sekarang ini semakin banyak teknologi yang berkembang untuk mendapatkan informasi dengan cara beragam, mulai dari audio atau visual. Informasi juga dapat disampaikan melalui berbagai bentuk media, salah satunya adalah tayangan drama. Tayangan drama dapat dijadikan media informasi untuk mengetahui yang sedang trend pada zamannya. Salah satu jenis tayangan drama adalah drama Korea, dimana karakter pemain yang disukai oleh banyak para remaja.

Drama Korea memiliki banyak penggemar di belahan dunia, termasuk Indonesia. Banyak sekali remaja di Indonesia yang suka menonton drama Korea, salah satunya remaja di MTsN 1 Jepara. Karena ini tidak sedikit remaja yang mulai merubah karakternya setelah menonton drama Korea. Dan meniru karakter dari pemain drama yang mereka sukai.

Albert Bandura (1997) mengatakan bahwa perilaku manusia tidak hanya dikuasai oleh kekuatan internal dalam dirinya, melainkan sebagai hasil interaksi

yang kontinu dari lingkungan. Jadi perilaku adalah pengembangan yang komprehensif antara faktor-faktor internal dan eksternal. Individu tidak hanya sebagai reaktor atau pengolah reaksi-reaksi eksternal saja, namun juga memiliki kemampuan untuk mengamati, mempergunakan simbol-simbol dan kemampuan mengatur diri (self regulat) dalam berperilaku.

Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diimitasi. Untuk mengadakan imitasi atau meniru ada faktor psikologis lain yang berperan. Dengan kata lain imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada faktor lain yang ikut berperan sehingga seseorang mengadakan imitasi, salah satu contohnya adalah banyaknya remaja mengimitasi budaya populer yang sedang trend yaitu budaya Korea (Kaparang, 2013).

Menurut Rizki (2016) drama Korea merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea yang diproduksi oleh orang-orang Korea Selatan yang ditayangkan di televisi Korea Selatan. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam. Hal ini sejalan dengan penjelasan Frulyndese (2016) bahwa drama Korea banyak dibuat dalam format miniseri yang

terdapat 16-32 episode dengan durasi dari masing-masing episode sekitar 60-70 menit. Dalam drama Korea setiap cerita memiliki konflik atau kejadian-kejadian yang menegangkan. Melalui konflik yang terjadi didalam drama dianggap sebagai salah satu elemen yang harus ada didalam setiap cerita. Hal inilah yang dapat membuat perbedaan jalan cerita antara drama yang satu dengan drama yang lain.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kabaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Secara etimologi, istilah karakter asal dari bahasa Latin character, yang berarti tabiat, tabiat, sifat-sifat kewajiban, budi pekerti, kepribadian serta akhlak.

MTSN 1 JEPARA adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Bawu, Kec. Batealit, Kab. Jepara, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MTSN 1 JEPARA berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Rumusan Masalah

Apa pengaruh tayangan Drama Korea terhadap karakter remaja di MTsN 1 Jepara?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tayangan Drama Korea terhadap karakter remaja di MTsN 1 Jepara

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak yang dibantu dengan teknik catat. Metode simak dapat disejajarkan dengan metode observasi dalam ilmu sosial, khususnya Antropologi (Sudaryanto, 1993: 133--138 ; Mahsun, 2005: 92).

*** Kajian Pustaka**

Menurut Morissan (2011) drama adalah pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan dan karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi. Menurut Anne (2002) drama adalah sebuah kisah yang diceritakan melalui kata-kata dan gerakan. Sedangkan menurut Moulton (2002) drama adalah kisah hidup yang digambarkan dalam bentuk gerakan.

Menurut Rizki (2016) drama Korea merupakan cerita fiksi yang

menggambarkan kehidupan masyarakat Korea yang diproduksi oleh orang-orang Korea Selatan yang ditayangkan di televisi Korea Selatan. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam. Hal ini sejalan dengan penjelasan Frulyndese (2016) bahwa drama Korea banyak dibuat dalam format miniseri yang terdapat 16-32 episode dengan durasi dari masing-masing episode sekitar 60-70 menit. Dalam drama Korea setiap cerita memiliki konflik atau kejadian-kejadian yang menegangkan. Melalui konflik yang terjadi didalam drama dianggap sebagai salah satu elemen yang harus ada didalam setiap cerita. Hal inilah yang dapat membuat perbedaan jalan cerita antara drama yang satu dengan drama yang lain.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kabaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Secara etimologi, istilah karakter asal dari bahasa Latin character, yang berarti tabiat, tabiat, sifat-sifat kewajiban, budi pekerti, kepribadian serta akhlak.

MTSN 1 JEPARA adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Bawu, Kec. Batealit, Kab. Jepara, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MTSN 1 JEPARA berada di bawah naungan Kementerian Agama

Pembahasan

Menurut Morissan (2011) drama adalah pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan dan karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi. Menurut Anne (2002) drama adalah sebuah kisah yang diceritakan melalui kata-kata dan gerakan. Sedangkan menurut Moulton (2002) drama adalah kisah hidup yang digambarkan dalam bentuk gerakan.

Menurut Rizki (2016) drama Korea merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea yang diproduksi oleh orang-orang Korea Selatan yang ditayangkan di televisi Korea Selatan. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam. Hal ini sejalan dengan penjelasan Frulyndese (2016) bahwa drama Korea banyak dibuat dalam format miniseri yang terdapat 16-32 episode dengan durasi dari masing-masing episode sekitar 60-70 menit. Dalam drama Korea setiap cerita memiliki konflik atau kejadian-kejadian yang menegangkan. Melalui konflik yang terjadi didalam drama dianggap sebagai salah satu elemen yang harus ada didalam setiap cerita. Hal inilah yang dapat membuat perbedaan jalan cerita antara drama yang satu dengan drama yang lain.

Penelitian ini menggunakan metode metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mencatat.

Hasil dari penelitian perubahan karakter remaja terhadap tayangan drama Korea, dapat disimpulkan bahwa drama Korea atau sering kali disebut drakor telah merambat dikalangan remaja hingga orang dewasa.

Tidak dapat dipungkiri banyak kalangan remaja yang sedikit demi sedikit mulai merubah karakter mereka setelah menonton tayangan drama Korea. Pengertian drama Korea sendiri adalah tayangan sebuah drama yang berasal dari negara Ginseng.

Perubahan karakter setelah menonton tayangan drama Korea ada banyak sekali, seperti penampilan atau gaya hidup, pola pikir, gaya bahasa nya. Tetapi dengan ini, banyak sekali remaja yang dapat mempelajari bahasa asing dari drama tersebut. Dan mendapatkan motivasi dari tayangan drama itu tersendiri. Tetapi tidak dapat dipungkiri juga perubahan yang terlalu berlebihan. Seperti tidak PD dengan diri sendiri hingga merubah segi penampilan mirip dengan karakter tokoh drama tersebut. Dan ada juga yang tidak mengalami perubahan karakter.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan diatas, banyak remaja yang merasakan beberapa perubahan karakter pada dirinya setelah menonton drama Korea. Perubahan itu sendiri juga bisa berdampak positif ataupun negatif.

Maka dari itu, peran diri kita sendiri terhadap perubahan karakter juga sangat penting, agar bisa memilih perubahan yang baik untuk diri kita.

Daftar Pustaka

- Bandura. A, Ross. D,& Ross. S.A. 1963. *Immitation Of Film-Mediated Aggressive Models*. Stanford University. Journal Of Abnormal And Social Psychology 1963. Vol. 66, No. 1.Diaksestanggal 25 februari 2016.<http://www.uky.edu/eushe2/Bandura/Bandura1963JASP.pdf>
- https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+perilaku+modeling+tayangan+drama+Korea+&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DY7AJAHDNF68J.
- <https://hukum.uma.ac.id/2021/12/03/apa-itu-pengertian-karakter/#:~:text=Karakter%20adalah%20seperangkat%20sifat%20yang,budi%20pekerti%2C%20kepribadian%20serta%20akhlak>
- Morris, Anne Rizki Frulyndese Bab 2 (1) https://sg.docworkspace.com/d/sAC5Qi8Pzo8dj_bv-oqynFA
- Kaparang, M. Olivia. 2013. *Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi*.Jurnal Acta Diurna Vol. II/No.2/ 2013.Diakses pada tanggal

28

Februari

2016dari<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadriuna/article/viewFile/1138/916>.